

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam produksi film pendek "BAYANG", peran sutradara menjadi elemen kunci yang membentuk pondasi kreatif dan teknis karya tersebut. Berdasarkan teori sutradara *Laissez Faire*, sutradara bertindak sebagai fasilitator yang memberikan kebebasan kepada tim kreatif, memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara maksimal. Dalam tahap pra-produksi, sutradara merancang konsep cerita, menyusun naskah, dan merencanakan detail produksi dengan memanfaatkan "*art of technique*" dan "*drama technique*" untuk menentukan pemilihan pemeran dan lokasi syuting, yang berkontribusi signifikan pada identitas visual dan naratif film. Selama produksi, kepemimpinan sutradara sangat penting dalam mengarahkan tim, memberikan arahan kepada aktor, dan membuat keputusan cepat untuk menjaga kualitas dan konsistensi. Pada tahap pascaproduksi, sutradara terus berperan penting dalam keputusan editing, musik, dan efek visual, memastikan hasil akhir mencerminkan visi awal dan menciptakan dampak emosional yang mendalam. Secara keseluruhan, "BAYANG" menunjukkan bagaimana kombinasi kreativitas, keahlian teknis, dan kepemimpinan sutradara menghasilkan sebuah karya audiovisual yang menggugah dan bermakna, mencerminkan kolaborasi efektif antara visi sutradara dan eksekusi tim produksi.

#### **5.2 Saran**

Dalam sebuah proses produksi film, baik film pendek atau film panjang, alangkah baiknya sutradara maupun seluruh crew film mampu merancang konsep dengan matang sehingga pada proses produksi berjalan lancar dan sesuai rencana, dan kerjasama antar tim atau antar crew wajib berjalan baik sehingga tujuan utama dalam pembuatan film dapat tercapai dan diselesaikan sesuai rencana. Tidak lupa untuk memiliki rasa tanggung jawab dan profesionalisme dalam setiap divisi untuk menjaga dan meningkatkan kinerja

pada saat produksi agar hasil yang didapatkan maksimal. Penulis menyimpulkan beberapa saran, antara lain:

#### 1. Akademis

- a) Untuk filmmaker dan peneliti selanjutnya yang berminat untuk membuat film serta meneliti topik yang sama tentang *skizofrenia* sebaiknya lebih memperhatikan dan mendalami tentang apa itu arti dari *skizofrenia* dan perbedaan ODMK dan ODGJ.
- b) Kampus sebaiknya memperbaiki fasilitas yang ada dalam membantu kegiatan mahasiswa.
- c) Dapat memberikan ruang lebih banyak dalam memberikan apresiasi karya mahasiswanya.

#### 2. Praktis

- a) Teruntuk sutradara selanjutnya yang ingin membuat film pendek, akan lebih baik jika memperbanyak referensi langsung dari film, buku dan media yang ada di internet.
- b) Dalam proses pra-produksi sutradara wajib mengawasi kinerja seluruh crew agar persiapan crew tidak melenceng sesuai dengan konsep cerita maupun visual yang sudah ditetapkan saat proses penulisan naskah.
- c) Dalam proses produksi sutradara harus memperhatikan tiap detail dari visual maupun acting para aktor/pemeran agar cerita yang sudah dibuat dapat tersampaikan kepada penonton dan tidak melenceng dari naskah atau cerita yang sudah dibuat.
- d) Sebagai ketua produksi, sutradara harus berani mengambil keputusan jika ada kendala selama proses produksi berjalan agar seluruh kru produksi tetap bekerja semaksimal mungkin dan menyelesaikan jobdesknya.

- e) Memperbanyak kegiatan praktek atau pembuatan film, sehingga teori-teori yang dipelajari bisa diterapkan dan menjadi pengalaman yang akan menambah pengetahuan.

